



# Manajemen Pendidikan Islam: Membangun Generasi Rabbani di Era Digital

Lesnawati<sup>1</sup>, Muammar Khadafie<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

<sup>1</sup> [samawalesnawati@gmail.com](mailto:samawalesnawati@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan manajemen pendidikan Islam di SDIT Samawa Qur'ani, dengan fokus pada upaya membangun generasi Rabbani di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan guru, staf, siswa, dan orang tua siswa, observasi partisipan di kelas dan kegiatan keagamaan, serta studi dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, program pembelajaran, dan laporan kegiatan SDIT Samawa Qur'ani. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Samawa Qur'ani menerapkan manajemen pendidikan Islam yang komprehensif, dengan fokus pada penanaman nilai-nilai keislaman dan pengembangan karakter siswa. Upaya membangun generasi Rabbani di era digital dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran, pengembangan karakter berbasis nilai Islam, dan pendampingan spiritual siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dan meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam di SDIT Samawa Qur'ani, dengan fokus pada upaya membangun generasi Rabbani di era digital.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan, Generasi rabbani, Era digital

## Abstract

This research aims to understand and describe the management of Islamic education at SDIT Samawa Qur'ani, focusing on efforts to build a Rabbani generation in the digital era. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection techniques used were in-depth interviews with teachers, staff, students, and parents, participant observation in class and religious activities, and document studies related to the curriculum, learning programs, and activity reports of SDIT Samawa Qur'ani. The data analysis technique used is thematic analysis. The results show that SDIT Samawa Qur'ani implements comprehensive Islamic education management, with a focus on instilling Islamic values and developing student character. Efforts to build a Rabbani generation in the digital era are carried out through various programs and activities, such as the integration of technology in learning, Islamic value-based character development, and spiritual mentoring of students. This research contributes to understanding and improving the effectiveness of Islamic education management at SDIT Samawa Qur'ani, with a focus on efforts to build a generation of Rabbani in the digital era.

**Keyword:** Education Management, Rabbani Generation, Digital Era

## PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan yang berasal dari ajaran Islam, serta keahlian dalam menerapkan strategi pendidikan modern (Hamid & Muadin, 2024). Hal ini mencakup perencanaan kurikulum yang komprehensif, pengembangan sumber daya pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, dan membina hubungan yang kuat antara guru, siswa, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, manajemen pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Fithriyyah, 2023). Di mana para siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tetapi juga mengembangkan iman dan moral.

Tujuan utama pendidikan Islam adalah menciptakan insan kamil - individu yang sempurna dalam iman, ilmu, dan akhlak. Hal ini mencakup pengembangan kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual, yang memungkinkan siswa untuk berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan kemanusiaan (Iqbal dkk., 2024). Dalam mencapai tujuan ini, pendidikan Islam harus terus berinovasi dan beradaptasi, memastikan bahwa siswa tidak hanya siap untuk menghadapi tantangan di masa depan, tetapi juga tetap berpegang teguh pada nilai-nilai yang menjadi fondasi kehidupan mereka (Juariah, 2023). Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam pembentukan individu yang berpengetahuan dan bermoral, tetapi juga dalam mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan global mereka (Rahma dkk., 2024).

Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan Islam, terutama di era digital saat ini (Gusli dkk., 2024). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, lembaga pendidikan Islam memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Yusuf & Sodik, 2023). Teknologi dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran interaktif, memperluas akses ke sumber daya pendidikan, dan memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan integrasi metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran jarak jauh dan ruang kelas virtual, yang dapat menjangkau siswa di lokasi terpencil.

Pemanfaatan platform online untuk kursus dan seminar memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan akses ke berbagai pandangan dan interpretasi dari seluruh dunia, memperkuat pemahaman siswa tentang Islam dalam konteks global. Teknologi juga membantu dalam pengelolaan administrasi lembaga pendidikan, memfasilitasi proses pendaftaran, penilaian, dan pelaporan (Salam, 2024). Dengan demikian, teknologi tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga manajemen lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam selaras dengan nilai-nilai Islam (Istiqomah dkk., 2023). Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam selaras dengan nilai-nilai Islam

Dalam konteks ini, para pendidik harus dibekali dengan pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka (Alifuddin, 2024). Dalam konteks ini, para pendidik harus dibekali dengan pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka

Teknologi telah menjadi alat yang sangat berharga dalam pengajaran Al Qur'an dan Hadis, menyediakan berbagai cara inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi multimedia, misalnya, memungkinkan visualisasi ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis, yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami konteks dan interpretasi teks-teks tersebut (Wibowo, 2024). Aplikasi pembelajaran interaktif dan platform online menawarkan akses ke berbagai sumber daya, termasuk penerjemahan dan penerjemahan, yang dapat diakses oleh siswa dari mana saja, sehingga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran (Sholeh & Efendi, 2023). Selain itu, teknologi memungkinkan pengajaran Al-Quran dan Hadis melalui kelas virtual, sehingga memperluas jangkauan pendidikan ini ke masyarakat yang lebih luas, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki akses terbatas ke lembaga pendidikan tradisional.

Penggunaan teknologi dalam pengajaran Al Qur'an dan Hadits juga mencakup pengembangan materi pembelajaran digital, seperti e-book dan aplikasi mobile yang dapat digunakan untuk menghafal dan mempelajari ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits dengan metode yang lebih menarik dan interaktif (Yafi dkk., 2023). Teknologi seperti Realitas Virtual (VR) dan augmented reality (AR) dapat digunakan untuk menciptakan simulasi lingkungan yang mendekatkan siswa pada sejarah dan konteks pewayhuan Al Qur'an dan Hadis, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berkesan. Selain itu, platform media sosial dan grup diskusi online memungkinkan pertukaran ide dan diskusi antara siswa dan guru, sehingga memperkaya proses pembelajaran dengan perspektif dan pemahaman yang beragam.

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran Al Qur'an dan Hadis harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek etika dan moral. Teknologi harus digunakan untuk mendukung dan meningkatkan pengajaran tradisional, bukan

untuk menggantikannya. Hal ini berarti memilih konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memastikan bahwa interaksi manusia yang penting dalam proses pembelajaran tidak hilang. Para pendidik harus dilatih untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka secara efektif, memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan sebagai pengganti pengajaran tatap muka yang berharga.

Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat memainkan peran penting dalam memperkuat pengajaran Al Qur'an dan Hadits, membantu membentuk nilai-nilai moral dan etika yang positif di antara para siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berpengetahuan luas dan bermoral di tengah masyarakat modern. Penggunaan aplikasi khusus, multimedia, dan platform online dalam pengajaran Al Qur'an dan Hadits menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pendidikan Islam di era digital ini.

Dalam mempelajari Al Qur'an dan Hadits, terdapat berbagai aplikasi yang dapat membantu proses belajar secara lebih efektif dan interaktif. Aplikasi seperti Hadits Soft menawarkan kumpulan hadits dari para imam terkemuka dan memungkinkan pengguna untuk belajar di mana saja dan kapan saja, dengan fitur yang mendukung pembelajaran dalam bahasa Indonesia dan Arab. Selain itu, aplikasi Qur'an dan Hadits di Google Play menyediakan Qur'an kata per kata, Hadits Bukhari dan Muslim dalam satu platform, disertai dengan catatan kaki yang bersumber dari Terjemahan Al Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, yang memudahkan dalam memahami Al Qur'an.

Aplikasi belajar Al Qur'an lainnya seperti Quran.com tersedia untuk perangkat Android dan iOS, menampilkan terjemahan Al Qur'an dalam berbagai bahasa, tafsir, pembacaan Al Qur'an secara audio, dan fitur pencarian kata yang memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an. Untuk belajar tafsir, aplikasi yang dikembangkan oleh tim dari Tafsir.Net ini bisa menjadi pilihan, dengan menawarkan berbagai sumber belajar Al Qur'an dan tafsir yang dapat diakses melalui website maupun aplikasi.

Penggunaan aplikasi-aplikasi ini dapat memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan akses ke berbagai sumber dan penafsiran, serta memungkinkan interaksi dengan komunitas pelajar yang lebih luas. Dengan demikian, aplikasi-aplikasi ini tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga memperluas jangkauan dan kualitas pendidikan Islam di era digital. Penggunaan teknologi dalam pendidikan agama harus selalu dilakukan dengan bijak, memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga dan proses pembelajaran tetap mengedepankan interaksi antar manusia yang merupakan hal penting dalam pendidikan.

Memang ada beberapa aplikasi yang secara khusus dirancang untuk membantu menghafal Al-Qur'an. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang mendukung proses menghafal, seperti audio murottal yang dapat diulang-ulang, tampilan ayat per ayat, dan sistem penandaan untuk melacak kemajuan hafalan. Beberapa aplikasi bahkan menyediakan fitur murojaah yang memungkinkan pengguna untuk mengulang hafalan mereka secara teratur, serta kuis dan permainan untuk memperkuat hafalan. Aplikasi seperti Mushaf Al Imam menawarkan fitur-fitur tersebut dengan tambahan panduan tajwid berwarna dan video pembelajaran yang dapat membantu pengguna menghafal Al Qur'an dengan benar dan efisien.

Selain itu, aplikasi seperti Quran Best menyediakan fitur statistik hafalan pribadi yang mencatat jumlah lembar hafalan dan pengingat khatam harian, yang sangat berguna untuk memotivasi pengguna dalam menghafal Al Quran secara konsisten. Aplikasi lainnya, seperti yang disebutkan dalam video YouTube, menawarkan menu muroja'ah, terjemahan, dan fitur-fitur lain yang mendukung proses menghafal Al Qur'an ayat demi ayat.

Penting untuk memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan individu, karena setiap orang mungkin memiliki preferensi yang berbeda dalam hal metode menghafal. Beberapa orang mungkin lebih menyukai aplikasi yang memiliki fitur audio yang kuat, sementara yang lain mungkin mencari aplikasi dengan fitur visual yang lebih interaktif. Apapun pilihannya, aplikasi-aplikasi ini dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan ibadah dan pengetahuan mereka.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Di mana, peneliti mengumpulkan data secara deskriptif dan mendalam mengenai manajemen pendidikan Islam di SDIT Samawa Qur'ani, dengan fokus pada upaya membangun generasi Rabbani di era digital. Kemudian, peneliti berupaya memahami dan mengungkap makna dan pengalaman subjek penelitian (guru, staf, siswa, dan orang tua siswa) terkait manajemen pendidikan Islam di SDIT Samawa Qur'ani.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling. Dimana, peneliti memilih sampel yang informatif dan representatif, dengan pertimbangan pertama; aspek peran baik guru, staf, siswa, dan orang tua. Kedua, dari aspek pengalaman, berbagai tingkat pengalaman dalam pendidikan Islam di SDIT Samawa Qur'ani. Terakhir, aspek ketersediaan, kesediaan dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam secara terbuka dan terstruktur dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman dan perspektif mereka. Selain tekniknya, peneliti juga mengamati peserta dengan mengamati langsung proses belajar mengajar, kegiatan keagamaan, dan interaksi antara guru, staf, siswa, dan orang tua di SDIT Samawa Qur'ani. Untuk melengkapi data yang ada, peneliti juga melakukan studi dokumen dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait manajemen pendidikan Islam di SDIT Samawa Qur'ani, seperti kurikulum, program pembelajaran, dan laporan kegiatan. Sedangkan untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis tematik, di mana peneliti berupaya mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini, peneliti membuat format panduan wawancara. Yang mana, peneliti menyusun pedoman secara terstruktur dan semi-terstruktur untuk memastikan fokus dan konsistensi dalam pengumpulan data. Kemudian, lembar observasi. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat rincian observasi selama observasi peserta. Terakhir, format studi dokumen. Peneliti mengembangkan format untuk merekam dan menganalisis informasi dari dokumen yang dikumpulkan.

## Pembahasan

### Kurikulum dan Program Pembelajaran

Pendidikan di SDIT Samawa Qur'ani dirancang untuk menumbuhkan cinta dan penghormatan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an, sekaligus mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar tentang dunia digital. Kurikulum mencakup pelajaran yang dirancang untuk memperkuat iman dan karakter siswa, serta modul yang mengajarkan keterampilan komputer dasar dan pemrograman. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip Islam bersama dengan kemampuan untuk menavigasi dan berkontribusi pada masyarakat digital.

Selain itu, SDIT Samawa Qur'ani mempromosikan pemanfaatan teknologi dalam belajar mengajar. Ruang kelas dilengkapi dengan perangkat terbaru, dan guru didorong untuk mengintegrasikan alat digital dalam pelajaran mereka. Ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk masa depan di mana teknologi akan menjadi bagian integral dari hampir setiap pekerjaan.

Komitmen SDIT Samawa Qur'ani untuk membangun generasi Rabbani di era digital juga tercermin dari kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan. Klub robotika, pemrograman, dan desain grafis adalah beberapa contoh bagaimana sekolah memperkenalkan siswa pada konsep STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika) yang penting, sambil mempertahankan fokus pada pengembangan karakter dan spiritualitas.

Melalui pendekatan holistik ini, SDIT Samawa Qur'ani tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk menjadi pemimpin masa depan yang etis dan bertanggung jawab, tetapi juga memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital. Dengan demikian, sekolah berkontribusi pada pembentukan

generasi yang seimbang, yang menghargai warisan mereka sambil merangkul inovasi dan kemajuan teknologi.

SDIT Samawa Qur'ani mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran sehari-hari melalui berbagai metode yang dirancang untuk memperkaya pengalaman pendidikan siswa secara keseluruhan. Setiap hari dimulai dengan doa dan refleksi, yang menanamkan rasa syukur dan kesadaran spiritual sejak dini. Pelajaran agama tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah tetapi juga diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain, seperti matematika dan sains, untuk menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Al-Qur'an dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

### **Metode Pembelajaran**

Guru di SDIT Samawa Qur'ani dilatih untuk mengajar dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti keadilan, kejujuran, dan kebaikan. Mereka menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari dan sejarah Islam untuk mengilustrasikan pelajaran ini, membuatnya relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, sekolah mendorong diskusi kelas tentang etika dan moralitas, yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an. Klub seperti klub belajar Al-Qur'an dan klub pekerjaan sosial memberi siswa kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam suasana yang lebih santai dan interaktif. Ini membantu memperkuat konsep seperti kerja sama, empati, dan tanggung jawab sosial.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Misalnya, ketika menggunakan internet atau media sosial, siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga tata krama dan etika dalam komunikasi, serta cara mengidentifikasi dan menghindari informasi yang salah atau berbahaya. Ini mengajarkan mereka untuk menjadi konsumen media yang bertanggung jawab dan kritis.

Selain itu, SDIT Samawa Qur'ani mengadakan acara khusus yang merayakan dan belajar tentang budaya Islam, seperti peringatan hari raya Islam dan kegiatan Ramadhan. Acara ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang agama mereka tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan identitas bersama.

Pendekatan holistik ini memastikan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya diajarkan tetapi juga dialami dan dijalani oleh siswa setiap hari. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa dapat tumbuh secara intelektual, spiritual, dan emosional, sambil mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang etis dan bertanggung jawab di era digital.

SDIT Samawa Qur'ani mengajarkan etika dan moralitas di kelas melalui pendekatan yang terpadu dan interaktif, memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami tetapi juga diinternalisasi oleh siswa. Guru di sekolah ini menggunakan cerita dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai studi kasus untuk mengatasi dilema etika dan moral, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis dan merefleksikan tindakan yang benar dalam berbagai situasi. Diskusi kelas yang dipimpin guru memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam dialog mendalam tentang topik-topik seperti kejujuran, integritas, dan keadilan, mendorong mereka untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan pengambilan keputusan yang etis.

### **Pengembangan Karakter**

Pendidikan karakter di SDIT Samawa Qur'ani tidak hanya sebatas teori, tetapi juga diterapkan melalui praktik ibadah dan etika Islam yang ditekankan dalam kegiatan sehari-hari. Ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan nyata, membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kaya secara spiritual dan moral. Program pembelajaran yang dirancang di SDIT Samawa Qur'ani ini juga memperhatikan kebutuhan individu mahasiswa, dengan menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti metode Wafa dalam

pembelajaran Al-Qur'an yang memaksimalkan pendekatan otak kanan yang komprehensif, mudah, dan menyenangkan.

Selain itu, SDIT Samawa Qur'ani juga mengadopsi Kurikulum Merdeka, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi melalui proyek-proyek yang mendukung pencapaian Profil Mahasiswa Pancasila. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah untuk mengembangkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga kompetensi sosial dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik dan produktif.

Dengan demikian, SDIT Samawa Qur'ani berada di garis depan pendidikan yang mengintegrasikan aspek-aspek penting dari kehidupan siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka sebagai individu yang berpengetahuan luas. Ini adalah contoh bagaimana pendidikan dapat disesuaikan untuk menghadapi tantangan zaman, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang telah terbukti membentuk karakter dan integritas yang kuat. Pengembangan lebih lanjut dari kurikulum dan program pembelajaran ini akan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang selalu berubah dengan kepercayaan diri dan kemampuan yang dibutuhkan untuk berhasil.

SDIT Samawa Qur'ani menerapkan berbagai metode untuk mengukur keberhasilan pengembangan karakter siswa, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan holistik. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui evaluasi perilaku siswa secara berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk memastikan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin tidak hanya diajarkan tetapi juga dipraktikkan. Pengamatan langsung oleh guru dan staf sekolah memainkan peran penting dalam proses ini, memungkinkan penilaian yang lebih personal dan mendalam tentang pengembangan karakter siswa.

Selain itu, SDIT Samawa Qur'ani juga melaksanakan program Tahfidz Al-Qur'an, yang tidak hanya berfokus pada hafalan tetapi juga pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Keberhasilan dalam program ini diukur tidak hanya dengan jumlah ayat yang dihafal, tetapi juga pada bagaimana siswa mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial dan respons mereka terhadap berbagai situasi. Ini menciptakan lingkungan di mana siswa dapat mengembangkan dan mendemonstrasikan karakter Al-Qur'an secara nyata.

Penggunaan portofolio mahasiswa juga merupakan bagian dari sistem penilaian karakter di SDIT Samawa Qur'ani. Portofolio mencakup berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan siswa, termasuk prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan refleksi pribadi tentang pertumbuhan moral dan spiritual mereka. Melalui portofolio, siswa dapat menunjukkan kemajuan mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Pendekatan lain yang digunakan adalah melalui umpan balik dari orang tua dan masyarakat. SDIT Samawa Qur'ani mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, dan sering meminta masukan mereka tentang perubahan perilaku dan sikap yang mereka amati pada anak-anak mereka. Hal ini tidak hanya membantu sekolah dalam menilai efektivitas program pembelajaran karakter tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga.

SDIT Samawa Qur'ani juga mengadakan acara dan kegiatan yang dirancang untuk menantang dan menguji karakter siswa dalam lingkungan yang lebih luas. Ini termasuk kegiatan sosial, proyek komunitas, dan inisiatif kepemimpinan yang memberi siswa kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam situasi kehidupan nyata. Keberhasilan siswa dalam kegiatan ini memberikan indikasi yang kuat tentang tingkat pengembangan karakter mereka.

Melalui kombinasi metode tersebut, SDIT Samawa Qur'ani berupaya memberikan penilaian yang komprehensif dan beragam terhadap perkembangan karakter siswa, yang meliputi aspek kognitif, emosional, sosial, dan spiritual. Hal ini memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kebutuhan untuk perbaikan, dan untuk menyesuaikan pendekatan pendidikan mereka agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan

demikian, pengukuran keberhasilan dalam pengembangan karakter siswa di SDIT Samawa Qur'ani merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan, yang mencerminkan komitmen sekolah untuk mendidik generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

### **Peran Guru dan Staf**

Peran guru dan staf di SDIT Samawa Qur'ani dalam membentuk generasi Rabbani tidak bisa diremehkan. Mereka adalah pilar utama dalam proses pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Generasi Rabbani yang berarti generasi yang mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran-Nya, merupakan tujuan pendidikan di SDIT Samawa Qur'ani. Guru di sana berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari mereka, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.

Pendidikan Rabbani tidak terbatas pada pengetahuan agama saja, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan hidup dan kecerdasan emosional. Hal ini penting agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat. Guru dan staf di SDIT Samawa Qur'ani memainkan peran kunci dalam proses ini, dengan memberikan contoh yang baik dan memberikan bimbingan yang tepat. Mereka juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat tumbuh dan berkembang dalam suasana yang mendukung.

Pendekatan pendidikan holistik di SDIT Samawa Qur'ani membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang identitas mereka sebagai Muslim. Ini termasuk memahami dan menghargai warisan budaya dan sejarah Islam, serta mengembangkan rasa hormat dan cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya. Dengan demikian, pendidikan di SDIT Samawa Qur'ani tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia ini, tetapi juga untuk kehidupan di akhirat.

Penelitian terkait kegiatan keagamaan dan pengembangan karakter di SDIT Samawa Qur'ani menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pengetahuan dan praktik keagamaan, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Melalui pembiasaan berbagai praktik keagamaan, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti pengajian Islam, mahasiswa dapat menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar pembentukan akhlak yang baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba keagamaan, kegiatan sosial, dan program pengembangan kepribadian lainnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks yang lebih luas.

Pengembangan karakter di SDIT Samawa Qur'ani juga didukung oleh kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan agama Islam, yang meliputi mata kuliah seperti Akidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Budaya Islam, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa yang holistik. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya berkembang secara akademis melalui mata pelajaran umum seperti Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, tetapi juga secara spiritual dan moral. Lingkungan sekolah yang kondusif, sering dirancang untuk menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan spiritual dan intelektual, juga memainkan peran penting dalam proses ini.

Pendidikan karakter yang efektif di SDIT Samawa Qur'ani tidak terlepas dari partisipasi guru dan orang tua. Para guru di SDIT ini tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan contoh perilaku yang baik dan mendukung siswa dalam menghadapi berbagai tantangan moral yang mungkin mereka hadapi. Orang tua juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan karakter anaknya, baik di rumah maupun dalam keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih positif dibandingkan dengan mereka yang

kurang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini menekankan pentingnya kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter siswa, dan menunjukkan bahwa SDIT Samawa Qur'ani telah berhasil menerapkan program pendidikan karakter yang efektif. Dengan demikian, SDIT Samawa Qur'ani dapat dijadikan model bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan program serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa.

### **Dukungan Orang Tua**

Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka di SDIT Samawa Qur'ani merupakan pilar penting dalam membentuk generasi Rabbani, yang memiliki karakteristik sebagai individu yang berpengetahuan, mempraktikkan ilmu, dan mengajarkannya kepada orang lain. Generasi Rabbani, seperti yang digambarkan dalam sastra Islam, adalah mereka yang tidak hanya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, menciptakan masyarakat yang beradab dengan karakter mulia. Dalam konteks pendidikan di SDIT Samawa Qur'ani, ini berarti bahwa kurikulum dan metode pengajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga memperkuat pemahaman dan praktik keagamaan. Orang tua yang terlibat aktif dalam proses pendidikan ini, baik melalui dukungan moral maupun materi, memberikan kontribusi yang signifikan bagi pencapaian tujuan ini. Mereka memberikan contoh bagi anak-anak mereka, menunjukkan pentingnya pendidikan dan nilai-nilai Rabbani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti seminar, lokakarya, dan kegiatan sosial, memperkuat hubungan antara keluarga dan lembaga pendidikan, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, dukungan orang tua adalah kunci dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.

### **Pengembangan Kurikulum Adaptif**

Menyesuaikan kurikulum pendidikan Islam dengan perkembangan zaman merupakan langkah penting yang harus dilakukan dengan cermat dan bijaksana (Mukhlis dkk., 2024). Ini tidak hanya melibatkan pembaruan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap menjadi fondasi yang kuat dalam setiap aspek pembelajaran. Integrasi sains modern dan nilai-nilai Islam dapat menciptakan kurikulum holistik, yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia kerja, tetapi juga sebagai individu yang memiliki iman dan kesalehan yang kuat (Romlah & Rusdi, 2023).

Pengembangan kurikulum dapat mencakup penambahan materi tentang teknologi informasi, pemikiran kritis, dan keterampilan interpersonal, yang semuanya penting di dunia yang selalu berubah. Di sisi lain, pelajaran tentang sejarah, etika, dan moral Islam harus tetap menjadi bagian inti dari kurikulum, untuk memastikan bahwa siswa memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pendekatan multidisiplin akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir secara komprehensif, menyeimbangkan pengetahuan dunia dan akhirat.

Selain itu, metode pengajaran harus diperbarui untuk lebih menekankan pada pembelajaran aktif dan partisipatif (Sucahyo, 2023). Guru harus dilatih untuk menggunakan metode yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis penelitian, dan pembelajaran berbasis masalah. Ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjadi pemimpin masa depan yang dapat berkontribusi positif kepada masyarakat.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam proses adaptasi kurikulum. Mereka harus diberi pemahaman yang jelas tentang tujuan dan manfaat perubahan kurikulum, serta diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan dukungan. Kerja sama antara sekolah, keluarga, dan komunitas akan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Terakhir, evaluasi dan penilaian kurikulum harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan bahwa siswa mendapatkan manfaat

maksimal dari pendidikan mereka. Ini harus mencakup tidak hanya penilaian akademik, tetapi juga penilaian karakter dan perilaku siswa, untuk memastikan bahwa mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan etis.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, kurikulum pendidikan Islam yang disesuaikan dengan perkembangan zaman akan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas dan kompeten secara akademis, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Ini adalah investasi penting untuk masa depan umat manusia, yang akan membawa manfaat jangka panjang bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam merupakan proses yang membutuhkan perencanaan strategis dan implementasi yang matang (Muktamar dkk., 2023). Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan integrasi teknologi, yang harus selaras dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan akses ke sumber daya yang luas, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran online dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengakses materi pelajaran dari mana saja.

Selanjutnya, pengembangan konten digital sesuai dengan kurikulum Islam harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti keakuratan informasi, kesesuaian dengan ajaran Islam, dan relevansi dengan kehidupan siswa. Materi pembelajaran digital dapat berupa video, podcast, atau simulasi yang dapat membantu siswa memahami konsep Islam lebih dalam. Selain itu, aplikasi seluler untuk menghafal Al-Qur'an atau belajar bahasa Arab bisa menjadi alat yang efektif.

Pendidik juga memainkan peran penting dalam integrasi teknologi ini. Mereka harus dilatih untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam mengajar, serta dapat mengintegrasikan alat digital ke dalam rencana pelajaran mereka. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dan pedagogis, sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran aktif dan interaktif.

Selain itu, infrastruktur teknologi yang memadai harus disediakan oleh lembaga pendidikan. Ini termasuk perangkat keras seperti komputer atau tablet, serta akses internet yang stabil dan cepat. Keamanan data juga harus diperhatikan, untuk melindungi informasi pribadi siswa dan memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Mengukur dampak integrasi teknologi juga penting. Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian dan survei untuk mengetahui bagaimana teknologi mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Umpan balik dari siswa dan guru dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian pada strategi integrasi teknologi.

Terakhir, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat juga sangat penting. Mereka harus diberikan informasi tentang manfaat dan kegunaan teknologi dalam pendidikan Islam, serta terlibat dalam proses pembelajaran. Ini akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk belajar dan tumbuh di dunia yang semakin didominasi teknologi.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa menjadi pemimpin masa depan yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat. Penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam harus sesuai dengan tujuan dan syaria Islam serta dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran. Ini menegaskan bahwa teknologi, jika digunakan dengan bijak, dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperkaya pendidikan Islam dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan.

### **Memperkuat Karakter Islami Siswa**

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang berintegritas dan bertanggung jawab, terutama di era digital yang penuh tantangan dan peluang. Penanaman nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama sangat relevan

dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual (Khadafie dkk., 2022). Integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan bahan ajar yang mencakup aspek keislaman, penggunaan media digital yang efektif dalam pengajaran, dan pembentukan lingkungan sekolah yang mendukung (Hanifa & Ramadhan, 2023). Penggunaan aplikasi pembelajaran dan media sosial yang tepat dapat meningkatkan minat siswa dan memfasilitasi penyampaian nilai-nilai Islam kontemporer. Selain itu, tantangan seperti sumber daya yang terbatas, interpretasi nilai-nilai Islam yang berbeda, dan kontrol konten digital harus dihadapi dengan strategi yang tepat sehingga integrasi nilai-nilai Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Islam, memperkuat karakternya, dan membantu mereka menghadapi tantangan moral dan etika di era digital. Pendidikan Islam di era digital juga harus merespon perubahan gaya hidup siswa yang digital native, dengan mendigitalkan materi pendidikan Islam dan mendorong pencapaian hasanah dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam di era revolusi digital menjadi kebutuhan mendesak untuk membentuk generasi yang tidak hanya adaptif terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan nilai-nilai spiritual yang tinggi.

### **Kerjasama Orang Tua**

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan aspek penting yang mendukung perkembangan dan pembelajaran mereka (Maslahah & Dirgayunita, 2024). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peran orang tua menjadi semakin krusial, terutama dalam mengawasi dan membimbing penggunaan teknologi di rumah. Orang tua dapat membantu anak-anak memahami cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan efektif, memastikan bahwa teknologi mendukung proses belajar mereka, bukan menggangukannya (Mustika dkk., 2024). Selain itu, orang tua juga dapat berkolaborasi dengan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kohesif baik di sekolah maupun di rumah, memperkaya pengalaman pendidikan anak mereka dengan sumber belajar yang beragam dan interaktif (Ningsih dkk., 2024). Dengan demikian, keterlibatan orang tua tidak hanya memperkuat hubungan antara anak dan orang tua, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan anak di era digital.

### **Penerapan Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Indonesia**

Penerapan manajemen pendidikan Islam di era digital merupakan langkah penting yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Yusuf & Sodik, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, lembaga-lembaga ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan memastikan bahwa nilai-nilai Islam yang baik diajarkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pelaksanaan pengelolaan pendidikan Islam melibatkan langkah-langkah strategis seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif. Teknologi pendidikan yang tepat, kurikulum yang relevan, sumber daya yang memadai, dan pembelajaran interaktif dan kreatif semuanya berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang aman dan efektif. Di era revolusi industri 4.0, di mana masyarakat semakin bergantung pada gadget dan fasilitas digital, lembaga pendidikan Islam harus beradaptasi dengan tren ini untuk memenuhi kebutuhan generasi milenial yang merupakan digital native. Oleh karena itu, penting bagi pengelola pendidikan untuk terbuka dan inovatif dalam manajemen, serta akomodatif terhadap perkembangan teknologi digital. Penggunaan teknologi informasi dalam model manajemen dapat meningkatkan efektivitas layanan manajemen kepada pengguna jasa. Sistem layanan administrasi akademik berbasis teknologi digital sangat penting untuk menunjang aktivitas sehari-hari yang semakin digital. Dengan demikian, transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam.

## Kesimpulan

SDIT Samawa Qur'ani menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan Islam yang dilaksanakan di sekolah tersebut telah menghadirkan pendekatan yang komprehensif dan efektif dalam membentuk generasi Rabbani. Temuan penelitian ini menggambarkan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan spiritual yang kuat, namun juga mampu menjawab tantangan yang dihadapi di era digital saat ini.

Pentingnya memahami kebutuhan generasi muda pada konteks peradaban digital menjadi salah satu kunci dalam pengembangan pendidikan yang optimal. Penggunaan alat digital dalam lingkungan belajar tidak hanya meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber-sumber pembelajaran, tetapi juga menampilkan ruang bagi masyarakat pembelajar yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, pendidikan yang bersifat holistik – yang mencakup aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial – akan sangat membantu dalam membentuk karakter dan kesiapan siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di masa depan.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, sekolah-sekolah Islam lain dapat merespon dengan mengadopsi praktek terbaik yang ada di SDIT Samawa, sambil menyesuainya dengan konteks unik masing-masing lembaga. Ini termasuk pelatihan guru yang berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam dengan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan kurikulum yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan pribadi dan akademik siswa secara bersamaan. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan akan lahir generasi Rabbani yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang kokoh.

## Daftar Refrensi

- Alifuddin, M. S. (2024). TA: Perancangan Buku Ilustrasi tentang Ilmuwan Muslim untuk Usia 13 - 15 Tahun di MTS Negeri Sidoarjo [Undergraduate, Universitas Dinamika]. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/7577/>
- Asari, & Muhlisin. (2024). Implementasi Kebijakan Desa dalam Peningkatan Akhlaq Mahasiswa Melalui Program Keagamaan. *Cerutu: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Islam*, 1(2), Artikel 2. <https://doi.org/10.5281/a0gd8v07>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.421>
- Faizin, F., Helandri, J., & Supriadi, S. (2024). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS MODERN: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK DAN TANTANGAN. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i1.5742>
- FITHRIYYAH, I. (2023). IMPLEMENTASI METODE TAZKIYATUN NAFS IMAM AL-GHAZALI PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MAN 1 KOTA BENGKULU [Undergraduate, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/277/>
- Ginting, B., & Hutauruk, T. (2023). Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kristiani dalam Gereja pada Era Society 5.0. *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.52220/magnum.v5i1.209>
- Gusli, R. A., M, I., Akhyar, M., & Lestari, K. M. (2024). Inovasi Kurikulum Pendidikan islam Era 4.0 di MTsN 1 Pariaman. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16401>

- Hamid, A., & Muadin, A. (2024). Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Balikpapan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/17z00197>
- Hanifa, F., & Ramadhan, G. (2023). Peran Orang Tua dalam Membangun Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini. *TIFLUN : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.naskahaceh.co.id/index.php/tiflun/article/view/79>
- Iqbal, M., Junaidi, J., Harahap, N. I. Y., Syafiti, A., & Devi, I. (2024). Manajemen Kebijakan Pembiayaan Pendidikan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam*, 1-20. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/6331>
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Juariah, S. (2023). Paradigma Pendidikan Islam dan Pengembangan Sumber Daya Insani dalam Membentuk Etika dan Karakter dalam Masyarakat Islam. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.48>
- Khadafie, M., Nashuddin, & Sobry, M. (2022). Pembangunan Pembelajaran Islam Berbasis Moral Bagi Siswa SMA Islam Terpadu di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), Artikel 3. <https://doi.org/10.58330/prevenire.v1i3.82>
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>
- Maslahah, S., & Dirgayunita, A. (2024). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI KEGIATAN BERMAIN GADGET PADA ANAK USIA DINI DUSUN LOROKAN RT 012 RW 004 DESA BOTO KECAMATAN LUMBANG KABUPATEN PROBOLINGGO. *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.990>
- Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif. Amzah.
- Mukhlis, M., Rasyidi, A., & Husna, H. (2024). Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat dan Pembentukan Karakter Muslim dalam Membentuk Individu yang Berakhlak dan Berkontribusi Positif. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1-20. <https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.189>
- Muktamar, A., Yani, M., Lipu, A., Syawal, A. M., & Sajidah. (2023). Tantangan pelaksanaan asesmen dalam Kurikulum Merdeka. *Cerutu: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Islam*, 1(1), Artikel 1. <https://doi.org/10.5281/92kmbj90>
- Murtafiah, N. H. (2023). MANAJEMAN TATALAKSANA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.24127/att.v7i2.2996>
- R. A. R. I., Rukanda, N., Purnami, R. S., S., S., S., As'ari, R., R., Rosita, L., Gandasari, A., Rohmalina, R., Zahro, I.F., Fitrianna, A.Y., Permana, A., Yana, F.A., Mulyana, D., Mulyana, F.R.,

- Rubiana, I., Herliana, M. N., Rosyadi, A., Pratiwi, I., I., ... Darmawan, C. (2024). Menjadi Pendidik Ideal Abad 21. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Ningsih, I. W., Ulfah, U., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2024). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i1.203>
- Rahma, F., Zain, A., Mustain, Z., & Rokim, R. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Spiritual dan Moralitas di Era Digital melalui Pendidikan Agama Islam. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 94-103. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/jemari/article/view/3568>
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Salam, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DALAM PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN. *UNISAN JURNAL*, 3(3), Article 3. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2462>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1049>
- Sucahyo, P. E. (2023). Meningkatkan Prestasi Dan Partisipasi Belajar Bahasa Inggris Terhadap Siswa Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Lingga Utara Melalui Metode Teams Accelerated Instructions. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5239-5254. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14369>
- Sukmawati, A. (2024). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PEMBELAJARAN AL QURAN. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(01), Article 01. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.53-72>
- Wibowo, FIS (2024). Meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Hadis Al-Qur'an dengan Strategy Index Card Match. *Cerutu: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Islam*, 1(2), Artikel 2. <https://doi.org/10.5281/jdn3dk91>
- Yafi, S., Rahman, I., Ikhsan, R., Afnibar, & Ulfatmi. (2023). Motivasi Belajar dari Perspektif Al-Qur'an. *Cerutu: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Islam*, 1(1), Artikel 1. <https://doi.org/10.5281/1eb1e298>
- Yusuf, M., & Sodik, M. (2023). Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.26533/prophetik.v1i2.3233>